

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN LITERASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN TARAF HIDUP SISWA- SISWI DESA CIBUNAR KECAMATAN MALANGBONG

Rian Mulyana

Program Studi Administrasi Negara/FISIP Universitas Garut

Email: mulyana137riyan@gmail.com

Anjar Abdul Azis

Program Studi Ilmu Komunikasi/FKOMINFO Universitas Garut

Email: anjargf10@gmail.com

Raisa Rai Napia

Program Studi Kewirausahaan/FKWU Universitas Garut

Email: raissamunggarantirengganis@gmail.com

Wanda Wahdatunnisa

Program Studi Pendidikan Olahraga/FPIK Universitas Garut

Email: wandunw23@gmail.com

Millda Lestari Heriyanto

Program Studi Akuntansi/FEKON Universitas Garut

Email: mildalestari703@gmail.com

Diska Gautami

Program Studi Manajemen/FEKON Universitas Garut

Email: diskagautami28@gmail.com

Shaneisha Prima Elmira

Program Studi Ilmu Komunikasi/FKOMINFO Universitas Garut

Email: nezneinei.30@gmail.com

Pajar Prahmana

Program Studi PAI/FPIK Universitas Garut

Email: fazarprahmana@gmail.com

Dhira Julian Shafira

Program Studi Akuntansi/FEKON Universitas Garut

Email: dhirajulian13@gmail.com

Yuda Yudistiawan

Program Studi Peternakan/FAPERTA Universitas Garut

Email: yudayudistiawan99@gmail.com

Dian Abu Bakar

Program Studi Administrasi Negara/FISIP Universitas Garut

Email: dianabubakar9180@gmail.com

Sarah Fenny Rifat

Program Studi Farmasi/FMIPA Universitas Garut

Email: sarahfny10@gmail.com

Ineu Aryani

Program Studi Farmasi/FMIPA Universitas Garut

Email: ineuaryanii@gmail.com

Yuni Marwiyah

Program Studi PGSD/FPIK Universitas Garut

Email: yunimarwiyah19@gmail.com

Marfihan Ariq Rasyid Mutaqin

Program Studi Kewirausahaan/FKWU Universitas Garut

Email: azinzainul22@gmail.com

Yoga Muhammad Nugraha
Program Studi Agroteknologi/FAPERTA Universitas Garut
Email: yoga.m.nugraha00@gmail.com
Rizki Subagja
Program Studi Manajemen/FEKON Universitas Garut
Email: bagjarizki57@gmail.com

Abstract

Community empowerment is an activity to increase student participation in meeting educational needs or daily life and solving problems experienced by students. The activity is carried out through a real work lecture program (KKN) which is a community service-based activity to increase student empathy for the condition of students and their environment. The thematic KKN Uniga 2022 is held in North Garut, one of which is in Malangbong sub-district, Cibunar Village with service methods such as counseling, training, demonstrations and group assistance. The results showed a positive response from elementary and junior high school students as well as student participation in running ANBK simulations and digital literacy seminars. In addition, several outcomes are produced: (1) improvement in learning using digitalization, (2) appropriate technology as a marketplace submission to local entrepreneurs, (3) Increasing individual abilities to be more critical in thinking and understanding information. On the other hand, there was an increase in the discipline and participation of Uniga Thematic KKN student participants and the community, by looking at the success of several students who were produced well

Keywords: *Community service, community empowerment program*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan peningkatan partisipasi siswa/siswi dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan atau kehidupan sehari-hari dan menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa/i. Kegiatan dilaksanakan melalui program kuliah kerja nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi siswa/siswi dan lingkungannya. KKN Tematik Uniga 2022 dilaksanakan di Garut Utara yang salah satunya yaitu di kecamatan Malangbong Desa Cibunar dengan metode pengabdian seperti penyuluhan, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan kelompok. Hasil menunjukkan adanya respon positif dari siswa/siswi SD dan SMP serta partisipasi siswa/siswi dalam menjalankan simulasi ANBK dan seminar literasi digital. Selain itu beberapa luaran yang dihasilkan : (1) peningkatan dalam

Article Info:

Received dd/mm/YYYY
Received in revised dd/mm/YYYY
Accepted dd/mm/YYYY
Available online dd/mm/YYYY

ISSN : -
DOI : -



Jurnal
Abdi Masyarakat

pembelajaran menggunakan digitalisasi, (2) teknologi tepat guna sebagai penyerahan suatu marketplace kepada pengusaha disekitar, (3) Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi. Di sisi lain terjadi peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta mahasiswa KKN Tematik Uniga dan masyarakat, dengan melihat keberhasilan beberapa siswa/i yang dihasilkan dengan baik.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, program pemberdayaan masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi lokal serta upaya peningkatan keterampilan melalui pelatihan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif.

Sinergitas pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta, dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat. Perguruan tinggi menjadi instrumen utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat kemudian menjadi bingkai pengembangan IPTEK dikemas dalam kegiatan KKN.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Atau KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui program KKN. Program KKN merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S1. KKN didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat" (BP-KKN, 2016).

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Adapun sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisor dan problem solver. Kemudian bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah; (a) memperoleh metode baru dan bantuan pemikiran untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan; (b) memberi pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan; dan (e) memperoleh manfaat dan bantuan tenaga mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan sebagai tanggung jawabnya.

Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasi mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan IPTEK dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan IPTEKS, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEKS yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata, (d) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

2. METODE

Field research atau penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN Tematik Uniga yakni Mahasiswa Kelompok 59 Desa Cibunar Kecamatan Malangbong dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi/penyuluhan, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang keadaan suatu desa Cibunar. Adapun wawancara dilakukan kepada masyarakat di lokasi KKN Tematik Mahasiswa kelompok 59. Sedangkan observasi/penyuluhan merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dilapangan. Metode dokumentasi digunakan pada Penelitian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan program kerja KKN dan lain-lain. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni reduction, data display dan conclusion drawing atau verification.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Program kerja serta beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sekolah dan juga pelaku UMKM di Desa Cibunar. Program kerja tersebut telah dilaksanakan dalam waktu bersamaan di beberapa wilayah Desa Cibunar dengan tujuan sesuai dengan beberapa bidang yang telah ditentukan, yaitu meliputi bidang pendidikan, pemberdayaan UMKM, serta bidang kesehatan.

Program kerja bidang pendidikan dilaksanakan di beberapa sekolah yaitu SD Negeri 1, 2, 3, dan 4 Cibunar dan SMP Negeri 4 Malangbong. Program ini meliputi Pengenalan/Simulasi ANBK, *One Day One Page*, Pembelajaran bahasa Inggris dasar melalui permainan dan juga lagu, serta program Literasi Digital tentang digital ethics dan digital safety. Kegiatan pengenalan/simulasi ANBK dibuat untuk membantu anak-anak sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dalam mengenali perangkat komputer/laptop dan juga berlatih sebelum dilaksanakannya ANBK. Kegiatan ini mendapatkan perhatian dari para guru di sekolah karena hampir di semua sekolah dasar terdapat kekurangan dalam ketersediaan komputer, sehingga dengan adanya program ini bisa membantu siswa dan siswi untuk mengenali proses pelaksanaan ANBK sebelum ujian asli dilaksanakan. Hasil program ini cukup baik, siswa siswi sekolah dasar sudah bisa mengenali perangkat komputer, mengetik dengan benar dan melaksanakan pengisian soal simulasi ANBK dengan baik tanpa dibimbing kembali.

Program One day one page adalah salah satu program yang dilaksanakan bersamaan dengan pembelajaran bahasa Inggris dasar. Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan minat baca siswa siswi sekolah dasar juga meningkatkan semangat dalam belajar bahasa Inggris yang dilaksanakan dengan cara bermain/bernyanyi dan juga memberikan sedikit tambahan materi terkait kata-kata dasar dalam bahasa Inggris. Hasil

dari program ini terlihat dihari berikutnya, anak-anak sekolah dasar menjadi bersemangat untuk belajar membaca dan juga menghafal kata-kata ataupun materi yang telah diajarkan di hari sebelumnya.

Program literasi digital tentang digital ethics dan digital safety dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama dengan cara sosialisasi berupa diadakannya Seminar Literasi Diigital. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa siswi tentang etika dan keamanan dalam bermedia sosial. Program ini dilaksanakan karena melihat siswa siswi SMP yang sudah memiliki akun media sosial namun belum tentu mengetahui bagaimana etika dan keamanan dalam bermedia sosial. Program ini mendapatkan respon positif dari kepala sekolah, guru dan juga peserta yang terlibat.

Program kerja bidang pendidikan yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu ini mendapatkan respon yang baik dari guru, maupun siswa siswi di sekolah. Semangat belajar siswa siswi terlihat ketika selesainya program ini mereka masih sering berkunjung ke posko KKN 59 untuk membahas soal juga belajar kelompok.



Gambar 3.1 Pelaksanaan program kerja bidang pendidikan

Program kerja pemberdayaan UMKM dilaksanakan dengan melakukan kunjungan dan sosialisasi mengenai pemasaran dan design logo ke home industri endog lewo di desa cibunar. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemasaran dalam media sosial yang sekarang sedang banyak diminati masyarakat yaitu tiktok shop. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan cara mengenalkan bagaimana cara membuat akun di tiktok, cara memposting produk, dan juga cara memasarkannya. Program pemberdayaan UMKM ini mendapatkan respon yang baik dari

pemilik serta karyawan home industri tersebut. Keberhasilan dari program ini dapat dilihat dengan adanya akun online shop home industri tersebut.



Gambar 3.2 Pelaksanaan program kerja pemberdayaan UMKM

Program kerja kesehatan meliputi kegiatan sosialisasi pencegahan stunting ke posyandu yang ada di desa cibunar. Program ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke setiap posyandu dan memberikan poster pencegahan stunting dengan tujuan agar masyarakat lebih mengetahui tentang cara pencegahannya. Program ini mendapatkan respon positif dari ibu-ibu posyandu serta masyarakat. Selain itu, dilaksanakan program bulanan desa yaitu BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Pada program ini dilakukan pemberian imunisasi, Vitamin A dan juga obat cacic. Program ini dilaksanakan di 6 posyandu secara bersamaan di Desa Cibunar. Pada kegiatan posyandu beberapa masyarakat desa masih kurang antusias. Di salah satu daerah hampir lebih banyak yang tidak datang untuk posyandu daripada masyarakat yang datang, hal ini dikarenakan masih kurangnya sosialisasi tentang posyandu dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri. Program kunjungan dan sosialisasi ke setiap posyandu diharapkan masyarakat bisa sadar pentingnya posyandu untuk balita dan anak-anak.



Gambar 3.3 Pelaksanaan program kerja kesehatan

Tabel 3.1 Program edukasi KKN

No	Masalah	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
1.	Kurangnya pemahaman siswa terhadap etika dalam bermedia sosial	Dilakukan seminar literasi digital dengan tema ethics bermedia sosial di era society 5.0	Dilakukan pemaparan materi oleh salah satu dosen Universitas Garut terkait literasi tentang etika dan keamanan dalam bermedia sosial.
2.	Pemasaran produk yang kurang maksimal dalam media sosial	Memberikan informasi tentang pemasaran lewat platform <i>tiktok shop</i>	Membuatkan akun tiktok serta membuat logo yang lebih kreatif.
3.	Kurangnya pemahaman berbahasa inggris di sekolah dasar	Memberikan pembelajaran dasar mengenai huruf, angka, warna, buah, benda disekitar, dan yang lainnya dalam bahasa inggris	Mengajarkan bahasa inggris dengan metode bermain/bernyanyi sambil belajar agar siswa tidak merasa jenuh.

No	Masalah	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
4.	Sebagian siswa belum bisa membaca	Mendampingi siswa belajar membaca setiap pertemuan.	Melatih siswa siswi membaca dengan metode <i>one day one page</i>
5.	Kurangnya pemahaman dalam penggunaan komputer terutama untuk ANBK	Melaksanakan simulasi ANBK menggunakan laptop mahasiswa	Mengenalkan perangkat komputer/laptop dan melatih siswa dalam mengoperasikannya, serta melatih siswa SD dan SMP untuk melaksanakan ANBK

3.2 Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Tindak lanjut kegiatan secara formal sebagaimana pelaksanaan diawal sudah tidak ada lagi. Namun, proses monitoring masih dilakukan dengan melakukan komunikasi antara kelompok KKN dengan pemerintah desa, masyarakat dan pelaku UMKM. Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan pendampingan kelompok memberikan pengaruh positif terkhusus bagi pelaku UMKM endog lewo. Keberhasilan dari program ini tidak lepas dari adanya keterlibatan dan partisipasi aktif pemilik usaha endog lewo selama kegiatan pengabdian berlangsung. Keberhasilan dari program lainnya juga tidak lepas dari keterlibatan guru, siswa dan siswi sekolah dasar serta sekolah menengah pertama, dan juga dari masyarakat setempat. Melalui program yang telah dilakukan telah memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat, karena berbagai masalah telah berhasil diselesaikan. Mulai dari masalah pendidikan, masalah umkm dan masalah stunting yang dihadapi masyarakat. Pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan diharapkan mampu dijaga dan diterapkan menyeluruh serta dapat memotivasi masyarakat desa dan wilayah setempat di Desa Cibunar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dengan selesainya program kerja mahasiswa KKN Tematik Uniga di Kecamatan Malangbong Desa Cibunar, maka penjabaran Tri Dharma perguruan tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN Tematik mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Cibunar Kecamatan Malangbong. Dalam pelaksanaan program kerja KKN Tematik dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat 3 program kerja unggulan yang sudah ditentukan oleh Inisiasi
- b. Semua program kerja unggulan dan diluar program unggulan terlaksana dengan baik
- c. Pengabdian masyarakat dengan KKN telah melaksanakan beberapa bidang program kerja sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapatkan respon positif dari pemerintah dan masyarakat sehingga semua berjalan dengan lancar meski memiliki banyak rintangan.

4.2 Saran

Sebaiknya masyarakat setempat lebih ditinggalkan lagi budaya keaktifan dan partisipatif terhadap kegiatan dilingkungan setempat. Harapannya bahwa pelaksanaan program kerja dapat berlanjut, kontribusi untuk masyarakat setempat dan perhatian dari pihak terkait untuk dapat memberikan edukasi masyarakat mengenai kerjasamanya terhadap kegiatan tertentu.

REFERENSI

- (n.d.). Retrieved from
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kuliah_kerja_nyata#:~:text=Kuliah%20kerja%20nyata%20\(KKN\)%20adalah,bertempat%20di%20daerah%20setingkat%20desa](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kuliah_kerja_nyata#:~:text=Kuliah%20kerja%20nyata%20(KKN)%20adalah,bertempat%20di%20daerah%20setingkat%20desa)
- (n.d.). Retrieved from <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-kkn/amp/>
- Darmansyah A, S. N. (2016). Jawa Barat. *pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budaya*, 8-16.